

**Sosialisasi Manajemen Finansial Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengeluaran
Penerima Manfaat Bantuan Sosial PKH Warga RW 7 Kelurahan Pacarkembang
Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya**

***Socialization of Financial Management to Enhance the Effectiveness of PKH Social
Assistance Beneficiaries in RW 7 Pacarkembang, Tambaksari, Surabaya City.***

Arief Willdane¹, Ika Korika Swasti²

^{1,2} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Korespondensi e-mail: ariefwilldane@gmail.com

Article History:

Received: 25 Mei 2023

Revised: 30 Juni 2023

Accepted: 08 Juli 2023

Keywords: *Financial
Management, PKH, Social
Assistance*

Abstract: *The Family Hope Program (PKH) is a conditional cash assistance program aimed at alleviating poverty in achieving family welfare. The sub-district of Pacarkembang, Tambaksari District, is a target object for recipients of financial management education to optimize control over the use of social assistance. The formulation of the problem studied is the use and strategy of financial management in increasing the effectiveness of spending for PKH beneficiaries in Pacarkembang Village, Tambaksari District, Surabaya City. The goal is to find out effective strategies in financial management. This study uses a qualitative approach, namely research that intends to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects and data collection in this study uses the method of observation, socialization and documentation during socialization. Overall, the results of assistance and socialization regarding financial management for PKH beneficiaries have a significant effect on the effectiveness of the use of social assistance. Based on a business view, financial management has a good influence and change for people who are able to implement it. So that PKH social assistance beneficiaries can see the effectiveness of its use.*

Abstrak

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program pemberian bantuan tunai bersyarat yang bertujuan mengentaskan kemiskinan dalam mencapai kesejahteraan keluarga. Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari menjadi objek sasaran bagi penerima edukasi manajemen finansial untuk pengoptimalan kontrol penggunaan bantuan sosial. Adapun rumusan masalah yang dikaji yaitu pemanfaatan dan strategi manajemen finansial dalam meningkatkan efektivitas pengeluaran bagi penerima PKH di Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Tujuannya untuk mengetahui strategi efektif dalam manajemen finansial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, sosialisasi dan

* Ridwan Mahmud, ridwanmahmud029@gmail.com

dokumentasi pada saat sosialisasi. Secara keseluruhan hasil pendampingan dan sosialisasi mengenai manajemen finansial bagi penerima PKH berpengaruh signifikan terhadap keefektifan penggunaan bantuan sosial. Berdasarkan pandangan bisnis, manajemen finansial memberikan pengaruh baik dan perubahan bagi masyarakat yang mampu mengimplementasinya. Sehingga bagi masyarakat penerima bantuan sosial PKH dapat melihat keefektifan dalam penggunaannya.

Kata Kunci: Manajemen Finansial, PKH, Bantuan Sosial

PENDAHULUAN

Manajemen finansial merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Bagi individu yang menerima bantuan sosial, kemampuan untuk mengelola keuangan secara efektif dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membangun keberlanjutan ekonomi dan kemandirian. Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam, kemampuan untuk mengelola pendapatan, menabung, dan membuat keputusan finansial yang cerdas adalah hal yang krusial. Berdasarkan hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen, dimana hal tersebut terbilang cukup rendah. Maka sosialisasi yang dilakukan menjadi fokus pengabdian untuk penerima bantuan sosial yang sering kali menghadapi tantangan khusus dalam mengelola keuangan mereka serta sebagai langkah yang efektif untuk penerima bantuan sosial dapat menjadi strategi yang penting untuk membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan ini.

Peneliti mengambil subyek pengabdian ini yakni penerima bantuan sosial PKH bagi warga RW 7 Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya karena berdasarkan faktor demografi masyarakat di tempat tersebut perlu adanya suatu edukasi manajemen finansial terhadap pengelolaan keuangan. Melihat juga bahwa peningkatan manajemen finansial cukup signifikan dari survei sebelumnya dimana terdapat peningkatan pemahaman keuangan (*awareness*) masyarakat sebesar 8,33% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8,39% dengan harapan adanya suatu kenaikan agar masyarakat lebih dapat memahami alur pengelolaan keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki efektivitas sosialisasi manajemen finansial bagi penerima bantuan sosial. Kami akan melihat bagaimana pendekatan sosialisasi yang berbeda, seperti pelatihan keuangan, pendampingan, dan penyediaan sumber daya, dapat memberikan dampak positif pada pemahaman dan perilaku keuangan mereka. Dengan

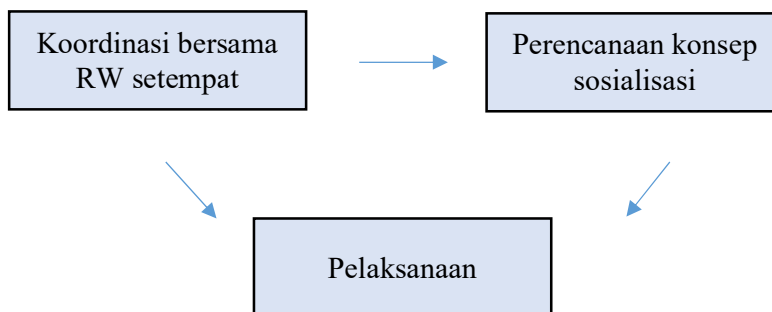
memahami efektivitas sosialisasi manajemen finansial, kita dapat mengidentifikasi strategi yang paling tepat untuk membantu penerima bantuan sosial dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya pendidikan keuangan dan literasi finansial bagi individu yang menerima bantuan sosial. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian dalam memahami bagaimana sosialisasi manajemen finansial secara spesifik dapat mempengaruhi penerima bantuan sosial dalam pengelolaan keuangan mereka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas sosialisasi manajemen finansial bagi penerima bantuan sosial.

Dengan memahami pentingnya manajemen finansial yang baik dan mengembangkan pendekatan yang tepat untuk sosialisasi, kita dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemandirian finansial dan kesejahteraan penerima bantuan sosial PKH bagi warga RW 7 Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan program dan kebijakan yang lebih efektif dalam membantu penerima bantuan sosial PKH dalam mengelola keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan *study literature* dan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, sosialisasi, dan dokumentasi. Jurnal penelitian yang dipilih adalah jurnal-jurnal yang terkait serta literatur terkait mengenai pengoptimalan strategi manajemen finansial bagi penerima bantuan sosial PKH. Penelitian ini difokuskan pada strategi efektif pengelolaan keuangan. Subyek yang dikaji adalah warga RW 7 Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Fokus penelitian dilakukan agar dapat memperoleh gambaran umum secara menyeluruh tentang subjek dan situasi yang diteliti serta bertujuan untuk menyaring informasi yang masuk. Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi fokus dalam pengabdian ini adalah memberikan edukasi mengenai manajemen finansial untuk keefektifan pengelolaan keuangan melalui media Microsoft Excel menggunakan teknik aturan 50:30:20 bagi penerima bantuan sosial PKH.

Adapun rancangan konsep serta perencanaan yang telah disusun dalam bentuk diagram untuk melakukan sosialisasi sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Perencanaan Kegiatan

HASIL

Hasil dan pembahasan mengenai sosialisasi manajemen finansial untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan keuangan bagi penerima bantuan sosial PKH melalui beberapa tahapan diantaranya:

A. Observasi dan Koordinasi

Pengumpulan data dalam implementasi kegiatan disini dilakukan dengan cara observasi, koordinasi dan dokumentasi dengan RW 7 Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya yang dilaksanakan pada tanggal 08 Juni 2023 dimana melihat bahwa masyarakat setempat masih memerlukan suatu edukasi terkait pengelolaan keuangan yang efektif sebagai penerima bantuan sosial PKH, banyak orang tidak memiliki perencanaan keuangan yang jelas atau tidak memprioritaskan pengelolaan keuangan mereka. Mereka tidak membuat anggaran atau merencanakan pengeluaran mereka dengan bijaksana. Budaya konsumtif juga yang mendorong masyarakat untuk selalu mengikuti tren terbaru atau memiliki barang-barang mewah juga dapat menyebabkan rendahnya manajemen keuangan. Masyarakat sering kali mengeluarkan uang untuk membeli hal-hal yang sebenarnya tidak mereka butuhkan atau tidak mampu secara finansial.

Peneliti akan melakukan kegiatan sosialisasi pada Kamis, 15 Juni 2023 bertempat di Bali RW 7 Kelurahan Pacarkembang sesuai dengan hasil koordinasi dengan Kepala RW setempat yang akan diikuti oleh warga penerima bantuan sosial PKH. Dalam agenda tersebut akan dilakukan sosialisasi yang difokuskan pada media pengelolaan keuangan

melalui Microsoft Exel menggunakan teknik aturan 50:30:20 yang dapat digunakan sebagai keefektifan pengelolaan keuangan.



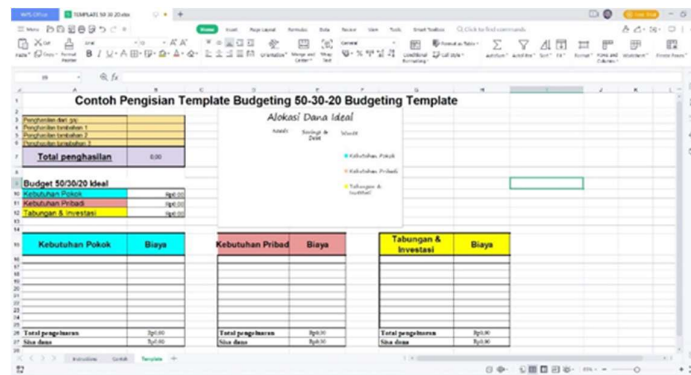
Gambar 2. Koordinasi bersama RW 7

B. Data Managing (Mengolah Data)

Setelah proses observasi dan dokumentasi maka diperoleh data yang digunakan dalam melakukan implementasi pengelolaan keuangan. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut: Media yang digunakan yakni Microsoft Exel menggunakan teknik aturan 50:30:20.

C. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi ini peneliti membuat media melalui microsoft exel menggunakan Teknik aturan 50:30:20. Teknik aturan 50:30:20 adalah pendekatan yang digunakan dalam manajemen keuangan pribadi untuk membagi pendapatan bulanan seseorang menjadi tiga kategori pengeluaran yang berbeda dimana dalam aturan 50:30:20, 50% dari pendapatan akan dialokasikan untuk pengeluaran kebutuhan pokok, 30% dialokasikan untuk pengeluaran pribadi, dan 20% dialokasikan untuk tabungan atau investasi. Dalam hal ini akan membantu masyarakat RW 7 Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya untuk mengatur keuangan pribadi dengan lebih baik dan mencapai keseimbangan antara pengeluaran, tabungan, dan kebutuhan hidup mereka.



Gambar 3. Budgeting Template 50-30-20

DISKUSI

Kegiatan pengabdian yang berfokus pada sosialisasi untuk warga penerima bantuan sosial PKH yakni di RW 7 Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya. Proses sosialisasi mengenai pentingnya manajemen finansial bagi pengelolaan keuangan serta penerapan strategi efektif melalui Microsoft Exel. Dalam forum tersebut semuanya menyepakati definisi manajemen finansial sesuai kajian teoristik yakni menurut Irfani (2020:11) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. Masyarakat merasa ketika adanya media atau aturan 50:30:20 pengelolaan keuangan dapat lebih terstruktur bagi penerima bantuan sosial PKH setempat. Hasil diskusi yang sangat membangun terkait pengaplikasian sistem maupun tips dari pengelolaan keuangan.



Gambar 4. Sosialisasi di Balai RW 7

KESIMPULAN

Berdasarkan *study literature* dan sosialisasi dengan masyarakat RW 7 Kelurahan Pacarkembang Kecamatan Tambaksari Kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa system pengelolaan keuangan yang efektif juga perlu untuk diaplikasikan. Sebagai penerima bantuan sosial PKH masyarakat masih perlu wawasan dalam mengatur keuangan yang diterima. Melihat dari kebiasaan masyarakat selama ini yang masih menggunakan sistem manual dengan pembagian keuangan sesuai keadaan. Sistem seperti ini sangat dirasa kurang efektif dan efisien dikarenakan tidak adanya pembagian secara terstruktur dan pengelolaan keuangan jangka Panjang.

Implementasi pengoptimalan media Microsoft Exel menggunakan teknik aturan 50:30:20 akan dapat membantu mengatur keuangan pribadi dengan lebih baik dan mencapai keseimbangan antara pengeluaran, tabungan, dan kebutuhan hidup mereka. Sosialisasi manajemen keuangan dapat meningkatkan kesadaran penerima bantuan sosial tentang pentingnya mengelola keuangan secara efektif. Mereka dapat memahami bagaimana mengatur anggaran, mengelola utang, dan memprioritaskan pengeluaran mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada Ketua RW 7 d yang telah memberikan kesempatan untuk dapat ban memberikan edukasi mengenai manajemen finansial dalam program pengabdian serta memberi dukungan penuh untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Bungin B. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif. jakarta: rajawali
- Husnan, S. (2000). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan jangka panjang). Yogyakarta: BPFE, 12, 40806.
- Irfani. (2020). Definisi Manajemen Finansial. Bandung.
- Muhammad Tho'in, Budiyono Budiyono, M. Hasan Ma'ruf, "Pendampingan Pengelolaan Manajemen Keuangan Perusahaan bagi Manajemen PT. Budi Karya Maju" Jurnal Pengabdian Masyarakat (2020)
- Octovian, R., Dijan Mardiaty, Hendra Winarsa, Ali Zaenal Abidin, Reni Hindriari, Gunartin Gunartin. "Penyuluhan Manajemen Keuangan untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga". *Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2 No. 2 (2020)
- Wijayanti, I. D. S. (2008). Manajemen. Editor: Ari Setiawan. Yogyakarta: Mitra Cendikia.